

ABSTRAK

Taqia Khairul Aliyah: “Layanan Bimbingan Pranikah Remaja Usia Sekolah Sebagai Upaya Meminimalisir Pernikahan Dini” (Penelitian Di KUA Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi).

Pernikahan dini merupakan permasalahan yang masih sering terjadi setiap daerah, lebih lagi mengenai dampak dari pernikahan dini. Banyak upaya telah dilakukan pemerintah untuk menangani kasus pernikahan dini, termasuk pada perubahan UU No. 1 Tahun 1974 mengenai Batasan usia minimal menikah. Oleh karena itu adanya layanan bimbingan pranikah remaja usia sekolah yang diselenggarakan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cisaat sebagai upaya selanjutnya dari pemerintah dalam mencegah pernikahan dini. melalui bimbingan pranikah remaja usia sekolah ini dapat memberikan wawasan dan keterampilan mengenai kehidupan kepada siswa-siswa yang akan lulus sekolah Madrasah Aliyah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program layanan bimbingan pranikah remaja usia sekolah di KUA Kecamatan Cisaat, untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan pranikah remaja usia sekolah sebagai upaya meminimalisir pernikahan dini, dan untuk mengetahui hasil layanan bimbingan pranikah remaja usia sekolah yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cisaat.

Penelitian ini didasari pada konsep layanan bimbingan karena bimbingan memiliki makna bantuan dan pelayanan. Adanya pemberian bantuan kepada individu atau kelompok, dimana individu memiliki kemauan untuk mengetahui kemampuan diri dengan baik sehingga dapat mengembangkan diri dengan optimal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu mendeskripsikan gambaran secara jelas, lengkap dan sistematis mengenai layanan bimbingan pranikah remaja usia sekolah sebagai upaya meminimalisir pernikahan dini.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa program layanan bimbingan pranikah remaja usia sekolah yang diselenggarakan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cisaat memiliki tujuan memberikan wawasan dan keterampilan kepada peserta bimbingan, dengan materi yang sudah disesuaikan dengan para peserta, dalam pelaksanaannya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi. Hasil dari bimbingan pranikah remaja usia sekolah ini sangat memberikan manfaat positif kepada para peserta, ditinjau dari antusias para peserta saat tanya jawab, dan merasakan banyak adanya ilmu pengetahuan yang baru mengenai dampak pernikahan dini dan keterampilan diri.

Kata Kunci: Bimbingan Pranikah, Remaja, Pernikahan Dini